



**PENGARUH INFLASI DAN KURS TERHADAP HARGA SAHAM
SELAMA PANDEMI PADA INDUSTRI KEUANGAN YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

**Miftakul Janah
21701082121**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2021

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inflasi dan kurs terhadap harga saham selama pandemi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri keuangan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sebanyak 44 perusahaan yang semuanya memenuhi kriteria yang ditentukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel inflasi dan kurs berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham selama pandemi. Secara parsial, inflasi berpengaruh terhadap harga saham selama pandemi. Variabel kurs secara parsial berpengaruh terhadap harga saham selama pandemi.

Kata kunci: Inflasi, Kurs, Harga Saham



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of inflation and exchange rates on stock prices during the pandemic. The population in this study were all financial banking industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020. The sampling technique used purposive sampling and obtained as many as 44 companies, all of which met the specified criteria. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the variables of inflation and exchange rates simultaneously have a significant positive effect on stock prices during the pandemic. Partially, inflation affects stock prices during the pandemic. Exchange rate variables partially affect stock prices during the pandemic.

Keywords: *Inflation, Exchange Rate, Stock Price*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peranan penting bagi masyarakat terutama perusahaan yang ingin berinvestasi. Pasar modal merupakan bagian terpenting dalam pertumbuhan suatu Negara termasuk Indonesia karena pasar modal salah satu sumber dari kemajuan perekonomian dan merupakan alternatif dari sumber pendanaan dan pembiayaan modal bagi sebuah perusahaan. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1990 “Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum, dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, dan lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Salah satu instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal yaitu saham. Namun, karena adanya pandemi ini menggoyangkan pasar saham dan pasar keuangan sehingga mencetak rekor baru yang mengakibatkan harga saham anjlok ke level terendah. Pandemi ini disebabkan oleh *Corona Virus Disease* (Covid-19). Covid-19 merupakan penyakit gangguan pernapasan yang disebabkan karena adanya virus, dan pertama kali muncul di China pada akhir tahun 2019. Pandemi Covid-19 mempunyai dampak yaitu terhambatnya aktivitas perekonomian semua sektor industri, terutama industri keuangan. Terhambatnya aktivitas perekonomian tersebut dapat mempengaruhi harga saham.

Perkembangan harga saham setiap triwulan bahkan disetiap tahunnya pasti akan mengalami fluktuasi naik turun pada setiap perusahaan. Harga saham tahun 2019 mengalami kenaikan yang lebih tinggi sebesar 1,7% dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya (Nugroho, 2019). Namun ditahun 2020 harga saham mulai mengalami penurunan yang signifikan sebesar 5,09%.

pandemi yang berdampak pada semua sektor (Ulfah, 2020). Penurunan terendah harga saham terjadi pada bulan Maret sebesar 4,9% (Prayoga, 2020). Walaupun mengalami penurunan, upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dan juga strategi yang diterapkan pasar modal perlahan berhasil meningkatkan harga saham (Safitri, 2020).

Harga saham adalah harga suatu saham yang diperdagangkan di bursa efek di suatu titik waktu tertentu sebagaimana ditentukan oleh pelaku pasar berdasarkan penawaran dan permintaan atas saham tersebut. Harga saham yang lebih tinggi mendorong *capital gain* dan meningkatkan citra perusahaan, sehingga memudahkan manajemen untuk mengumpulkan modal dari sumber luar. (Kurniawan dan Suwitho, 2020).

Harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu merger, akuisisi, dan *right issue*, *dividend payout ratio* (DPR), *earning per share* (EPS), *price to book value* (PBV), tingkat laba suatu perusahaan, kebijakan ekspor impor, tingkat suku bunga dan salah satunya yaitu inflasi dan kurs.

Menurut Kurniawan dan Yuniati (2019) Inflasi merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kenaikan harga barang dan jasa secara konstan. Inflasi yang tinggi meningkatkan biaya yang dikeluarkan perusahaan dan menghambat distribusi kredit. Jika biaya meningkat dibandingkan dengan harga jual yang sudah ditetapkan oleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan menurun sehingga investor enggan untuk menanamkan dananya di perusahaan tersebut dan harga saham akan mengalami penurunan.

Di sisi lain, inflasi yang rendah mendukung ekspansi bisnis dan ekspansi kredit perbankan. Jika harga jual perusahaan kecil naik, profitabilitas perusahaan naik, investor lebih siap untuk berinvestasi di perusahaan dan harga saham akan naik. Investor harus menunggu investasi jika inflasi masih bergejolak.

Lintang *et all* (2019) semakin laju inflasi disuatu Negara dibandingkan Negara lain maka harga ekspor akan mahal yang mengakibatkan akan menurunnya ekspor dan selanjutnya akan menurunkan nilai tukar Negara tersebut. Karena nilai tukar memungkinkan harga dari negara yang berbeda diterjemahkan ke dalam bahasa yang sama, nilai tukar sangat penting dalam keputusan pembelanjaan.

Kurs adalah mata uang lokal yang digunakan untuk membeli suatu mata uang asing atau Negara lain. Ketika nilai tukar rupiah naik, itu berarti perekonomian membaik, dan investor lebih siap untuk berinvestasi. Sebaliknya, pelemahan nilai tukar rupiah menunjukkan bahwa perekonomian sedang gagal atau tidak berjalan dengan baik. Akibatnya, investor akan sangat berhati-hati saat menginvestasikan dana mereka, karena mereka akan memeriksa imbalan yang akan mereka terima. Dalam hal ini mengakibatkan permintaan saham berkurang, sehingga mengakibatkan penurunan pada harga saham (Kennedy dan Hayrani, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Harga Saham Selama Pandemi Pada Industri Keuangan Yang Terdaftar Di BEI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh inflasi dan kurs terhadap harga saham selama pandemi pada industri keuangan yang terdaftar di BEI?
- b. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap harga saham selama pandemi pada industri keuangan yang terdaftar di BEI?
- c. Bagaimana pengaruh kurs terhadap harga saham selama pandemi pada industri keuangan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap harga saham selama pandemi pada industri keuangan yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kurs terhadap harga saham selama pandemi pada industri keuangan yang terdaftar di BEI.
- c. Untuk mengetahui pengaruh simultan inflasi dan kurs terhadap harga saham selama pandemi pada industri keuangan yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Perusahaan/Emiten
Diharapkan bisa dijadikan referensi sebagai informasi untuk mengetahui perkembangan, pengetahuan, dan sebagai pengambilan keputusan direktur mengenai saham, inflasi, dan kurs.
- b. Bagi Investor dan Calon Investor
Diharapkan bisa dijadikan sebagai informasi dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi di industri keuangan.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan bisa dijadikan untuk menambah wawasan dan sebagai referensi mengenai pengaruh inflasi dan kurs terhadap harga saham selama pandemi yang terdaftar di BEI.

BAB V

Simpulan

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh inflasi dan kurs terhadap harga saham selama pandemi pada industri keuangan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil dari banyak pengujian yang telah dijelaskan sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa inflasi dan kurs berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham selama pandemi.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna dan memiliki keterbatasan yaitu:

- a. Periode pengamatan hanya triwulan dan selama pandemi tahun 2020.
- b. Sampel yang digunakan pada industri keuangan yaitu perbankan.
- c. Variabel yang diteliti hanya dua variabel yaitu inflasi dan kurs.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan, yaitu:

- a. Disarankan untuk melakukan penelitian perbulan atau pertahun.
- b. Menambahkan kriteria pengambilan sampel dan jumlah populasi perusahaan dengan cakupan lebih luas seperti perusahaan manufaktur.
- c. Menambahkan variabel independen lain seperti suku bunga, DPS, ROA, harga minyak, dan harga bahan bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andes, S. L., Puspitaningtyas, Z., & Prakoso, D. A. (2017). Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah dan Suku Bunga terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 8–16.
- Ardiansyah, G. (2020). *Pengertian Kurs Mata Uang beserta Jenis dan Pengaruh Terhadap Bisnis*.
- Aslim. (2020). *Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar (Kurs) Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*.
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25*.
- Hestia. (2018). *Materi saham Pengertian, Jenis & faktor yang mempengaruhi harga saham*.
- Kennedy, P. S. J., & Hayrani, R. (2018). Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Makro: Inflasi, Kurs, Harga Minyak, dan Harga Bahan Bangunan Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di BEI. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(1), 1–12.
- Kiki Safitri. (2020). 6 Bulan Pandemi Covid-19, Bagaimana Dampaknya ke Pergerakan Saham di Indonesia? In *Kompas.Com*.
- Kurniawan, A., & Yuniati, T. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan NilaiTukar terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(1), 1–16.
- Lintang, D. L., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2019). Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Tingkat Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2791–2800.
- Najib, F., & Triyonowati. (2017). Pengaruh DPS, ROA, Inflasi, dan Kurs Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(7), 1–19.
- Nugroho, A. C. (2019). Kilas Balik Perjalanan IHSG Sepanjang 2019. In *Bisnis.Com*.
- Pohan, Y. J. dan F. S. (2019). *Analisis pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Nilai Pasar Dan Nilai Tukar (Kurs) Pada Harga Saham Industri Sektor Agriculture Periode 2014 - 2018*.



- Prayoga, F. (2020). *Titik Terendah IHSG Sepanjang 2020 Pada 23 Maret, Jatuh 4,9% IDX Channel - Okezone.*
- Priharto, S. (2020). Pengertian Inflasi, Penyebab, Dampak, Penghitungannya, dan Cara Mengatasinya. In *Accurate.*
- Rachmawati, Y. (2018). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Media Akuntansi, 1*(1), 69.
- Ratnasari, D., Wahid Mahsuni, A., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Kurs, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA Universitas Islam Malang, 08*(09), 1–13.
- Serenata. (2019). *Inflasi Ekonomi Kelas 11 - Pengertian, Jenis-jenis & Teori Quipper Blog.*
- Siyoto, S., & Sodik, M. Al. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian.*
- U.Ulfah, F. (2020). *Rapor IHSG 2020 Vs 2019 Turun 5 Persen, Kapitalisasi Pasar Ambles Rp278 Triliun - Bisnis.*
- Yuniarti, D., & Litriani, E. (2017). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Di Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2012-2016. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance, 3*(1), 31–52.

